

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Panggungrejo Kapanjen
Kelas / Semester : 5 / I
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 1. Manusia dan lingkungan
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
- 4.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Siklus Air

Bahasa Indonesia : Cerita Semut dan Beruang

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. (Orientasi)2. Mengaitkan materi sebelumnya pembelajaran 1 dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik tanya jawab. (Apersepsi)3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	2 menit
Kegiatan Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok,	6 menit

	<p>masing masing kelompok terdiri atas 5 sampai 6 siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis. Tiap kelompok mengamati gambar siklus air yang ada di papan tulis dan melakukan diskusi kelompok. (<i>collaboration</i>) • Setelah mengamati gambar siklus air yang ada di papan tulis siswa menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. (<i>Critical Thinking</i>) • Pengamatan selesai, setiap kelompok menugaskan satu anggotanya ke depan kelas untuk menceritakan hasil pengamatan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar. (Mandiri, communication and creativity) • Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. • Setelah membaca teks bacaan siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. (<i>Communication</i>) • Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan. • Guru memberikan tugas kelompok untuk menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air (dalam menggambar guru menyiapkan potongan kertas manila untuk menggambar bagan siklus air). Siswa diminta untk membuat bagan yang benar dan menarik. Sebagai bahan referensi siswa bisa mencari sumber bacaan yang relevan tentang siklus air (buku lain yang ada di pojok baca kelas yang berhubungan dengan siklus air) (<i>Creativity and critical thinking</i>). • Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain memberikan tanggapan dan memberikan masukan atas bagan siklus air yang dipresentasikan. (<i>Collaboration and communication</i>) • Guru membahas tentang siklus air dengan menggunakan media gambar pada PPT, untuk interaktif siswa. • Siswa membaca senyap teks fiksi “semut dan beruang” • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan (<i>critical thinking</i>) • Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan semut dan beruang dan membaca di depan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru (<i>communication</i>) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi dan umpan baik pembelajaran hari ini. • Membuat catatan penting pembelajaran hari ini • Berdo’a. • Salam penutup. 	<p>2 menit</p>

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kelas V Tema 8 Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
2. Buku Siswa Kelas V Tema 8 Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
3. Lingkungan Sekitar
4. Buku referensi yang relevan

F. Penilaian

- ❖ Penilaian sikap
- ❖ Penilaian pengetahuan
- ❖ Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 4 Panggungrejo

Kepanjen,
Guru Kelas V

ISTIROCHAH, S.Ag, M.Si
NIP. 19660401 198703 2 003

EFENDI NUR SLAMET, S.Pd SD
NIP. 19830311 201408 1 001

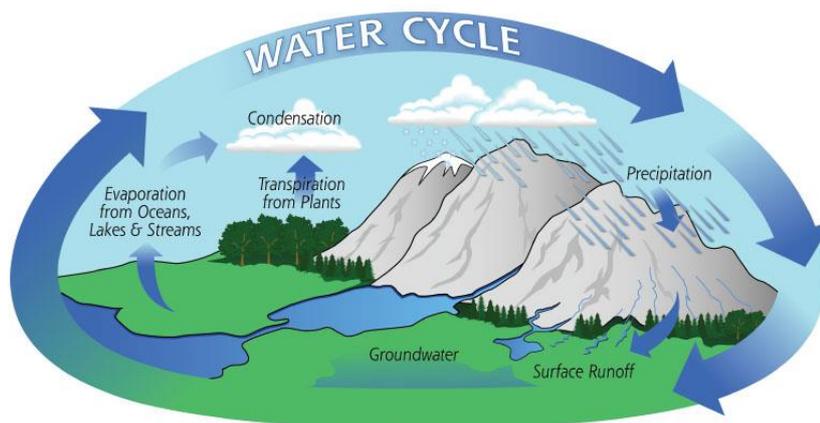
Lampiran :

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik
4. Penilaian

1. Bahan Ajar

Muatan Pelajaran IPA

SIKLUS AIR



Siklus air atau siklus hidrologi merupakan tahapan peristiwa yang terjadi pada air dari lapisan atmosfer hingga kembali lagi ke bumi melalui tahapan kondensasi, presipitasi, evaporasi transpirasi dan infiltrasi.

Siklus ini selalu terjadi terus-menerus tanpa memiliki akhir secara berulang. Proses daur air ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Berikut ialah alur siklus air secara sederhana:

Proses ini terjadi diawali dengan panas matahari yang menyebabkan air mengalami penguapan dari air (evaporasi) atau dari tumbuhan (transpirasi). Air yang berubah jadi gas terus naik hingga pada ketinggian tertentu di atmosfer.

Di sana terjadi perubahan suhu yang menyebabkan terjadinya proses pengembangan atau pembentukan awan (kondensasi). Beberapa waktu kemudian awan semakin gelap karena kandungan uap air di dalamnya bertambah lalu terjadilah proses turunnya hujan ke bumi (presipitasi) melalui air, salju, hujan es, dan kabut.

Air yang jatuh ke bumi akan diserap ke dalam pori-pori tanah (infiltrasi). Air yang tersimpan itu lama-lama mengalir dan terkumpul di pegunungan lalu muncul sebagai sumber air.

Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Ayo Membaca



Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
dst														

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Penilaian Pengetahuan

IPA

Membuat bagan sederhana tentang siklus air

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
Dst									

Keterangan:

T= Tampak

BT= Belum Tampak